

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan akademik di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola berbagai tuntutan secara bersamaan, mulai dari mengikuti perkuliahan, memenuhi tugas harian bnn, hingga menjalankan aktivitas organisasi maupun pekerjaan sambilan. Situasi ini membuat mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang memadai agar dapat mempertahankan performa akademik secara konsisten. Pada tahap akhir studi, penyusunan skripsi menjadi proses yang membutuhkan tingkat motivasi lebih tinggi karena melibatkan kedisiplinan, pengelolaan waktu, serta hubungan yang intens dengan dosen pembimbing. Ketika motivasi menurun atau komunikasi tidak berjalan efektif, proses penyusunan skripsi cenderung terhambat dan menimbulkan tekanan psikologis bagi mahasiswa.

Secara global, pendidikan tinggi seringkali menjadi tahap mahasiswa mengalami tantangan signifikan dalam meningkatkan motivasi mereka selama proses penelitian skripsi. Fenomena ini mencakup kelelahan mental akibat tuntutan kemandirian, di mana seorang mahasiswa harus memastikan ide penelitian mereka dengan jelas, revisi yang menyeluruh, dan terkadang mereka tidak memiliki cukup waktu karena hambatan untuk bimbingan secara langsung kepada dosen pembimbing.

Kondisi seperti ini umumnya membuat motivasi mahasiswa menurun, sehingga mereka kesulitan menyelesaikan penelitian tepat waktu. Fenomena tersebut dipengaruhi oleh system Pendidikan tinggi yang menuntut kemandirian akademik mahasiswa, yang dalam praktiknya dapat membatasi intensitas interaksi interpersonal antar mahasiswa dan dosen pembimbing. Dari sudut pandang sosiologis, seperti dijelaskan oleh Berger dan Luckmann (1966) dalam teori konstruksi sosial realitas, rendahnya motivasi mahasiswa dapat dipahami sebagai hasil dari interaksi sosial dan sistem institusi pendidikan yang memposisikan mahasiswa sebagai individu yang harus berdiri sendiri. Akibatnya, hambatan dalam

komunikasi interpersonal menjadi bagian dari struktur sosial yang memperkuat isolasi akademik.

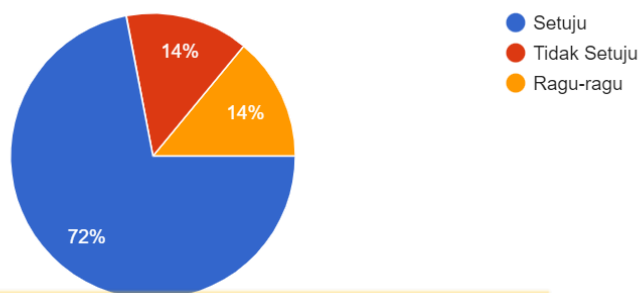
Dalam bidang studi Ilmu Komunikasi yang menekankan interaksi sosial, fenomena ini mungkin lebih ironis karena komunikasi interpersonal, yang seharusnya selalu menjadi fokus utama, seringkali diabaikan, yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan stamina intrinsik yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan studi mereka. Ini menggambarkan bagaimana norma akademik membentuk ekspektasi bahwa mahasiswa harus sepenuhnya mandiri, padahal komunikasi interpersonal merupakan keterampilan utama yang dapat dikembangkan melalui interaksi intens antara dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan motivasi secara signifikan.

Fenomena ini juga terlihat di perguruan tinggi swasta di Indonesia, di mana mahasiswa harus menyeimbangkan kegiatan akademik dengan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kerja paruh waktu dan interaksi sosial. Sebagian mahasiswa semester akhir kesulitan mempertahankan motivasi karena kurangnya hubungan interpersonal, sehingga penelitian skripsi menjadi tugas yang sulit. Dalam studi komunikasi, yang harus memanfaatkan keterampilan interpersonal, fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang kuat cenderung kurang termotivasi dan jujur dalam mengerjakan tugas mereka.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh TBM Lentera Pustaka dan dimuat di *Kumparan.com* (Yunus, 2023), tercatat bahwa 72% mahasiswa dan alumni program sarjana di Indonesia menilai skripsi sebagai beban yang menimbulkan tekanan psikologis dan penurunan motivasi belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi hambatan emosional dan akademik dalam menyelesaikan tugas akhir. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif antara dosen pembimbing dan mahasiswa agar motivasi dalam proses penyusunan skripsi dapat terpelihara secara optimal.

2. Saya berpandangan skripsi jadi beban mahasiswa untuk menyelesaikan studi?

100 jawaban



Gambar 1. 1 Diagram hasil survei mengenai pandangan mahasiswa terhadap skripsi sebagai beban studi

Sumber: TBM Lentera Pustaka dalam Kumparan.com (Yunus, 2023)

Dari Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden, yaitu 72%, menyatakan setuju bahwa skripsi merupakan beban dalam menyelesaikan studi. Hasil ini memperkuat dugaan bahwa tekanan akademik dan hambatan komunikasi menjadi faktor dominan yang menurunkan motivasi mahasiswa.

Menurut data internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Nasional, tercatat bahwa jumlah mahasiswa aktif angkatan 2022 sebanyak 577 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 413 mahasiswa diketahui sedang menempuh mata kuliah Skripsi pada semester berjalan, sehingga jumlah tersebut ditetapkan sebagai populasi penelitian.

Mahasiswa angkatan 2022 pada tahun 2025 secara struktural telah memasuki semester akhir, sehingga berada pada fase krusial dalam penyelesaian studi, tidak hanya menghadapi tuntutan akademik penyelesaian skripsi, tetapi juga tekanan psikologis berupa kecemasan, kebingungan arah penelitian, serta penurunan motivasi dalam menjalani proses bimbingan. Berdasarkan data internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, jumlah mahasiswa aktif angkatan 2022 tercatat sebanyak 577 orang, dengan 413 mahasiswa di antaranya

sedang menempuh mata kuliah Skripsi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2022 berada pada tahap penyelesaian tugas akhir dan menghadapi tantangan akademik yang relatif serupa.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan skripsi tidak semata-mata berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga menyangkut faktor psikologis dan relasional. Hambatan teknis seperti kesulitan menentukan fokus penelitian, revisi berulang, serta keterbatasan waktu bimbingan seringkali memicu kelelahan emosional, kecemasan, dan penurunan motivasi. Dalam kondisi tersebut, mahasiswa membutuhkan dukungan interpersonal sebagai ruang dialog dan penguatan motivasi agar proses penyusunan skripsi dapat berjalan secara berkelanjutan.

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan kepada 30 mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022, mayoritas mahasiswa merasakan adanya hubungan antara komunikasi dosen pembimbing dan motivasi mereka dalam menyelesaikan skripsi. Sebanyak 86,7% mahasiswa menyatakan bahwa komunikasi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan tingkat motivasi mereka dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, 83,3% mahasiswa mengaku membutuhkan dukungan dan pendampingan yang lebih intens selama proses bimbingan, khususnya terkait pemberian arahan yang jelas serta responsivitas dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa fenomena mengenai pentingnya komunikasi interpersonal dalam membangun motivasi mahasiswa memang nyata terjadi di lingkungan Universitas Nasional dan relevan untuk diteliti lebih lanjut. Temuan pra-survei ini memperkuat indikasi bahwa kualitas komunikasi interpersonal memiliki peran signifikan dalam membentuk motivasi mahasiswa pada tahap akhir penyusunan skripsi.

Melihat besarnya jumlah mahasiswa yang sedang menjalani proses penyusunan skripsi tersebut, penting untuk meninjau faktor-faktor yang dapat memengaruhi kelancaran penyelesaian tugas akhir, khususnya aspek-aspek yang berkaitan dengan dinamika bimbingan akademik. Salah satu faktor yang banyak disoroti dalam berbagai penelitian adalah kualitas komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen pembimbing, karena interaksi akademik yang efektif memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas motivasi mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Interaksi interpersonal yang berkualitas antara mahasiswa dan dosen pembimbing merupakan salah satu faktor yang terbukti dapat meningkatkan motivasi akademik. Komunikasi yang suportif, terbuka, dan responsif dari dosen pembimbing memberi mahasiswa kejelasan arah penelitian dan penguatan emosional yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kualitas komunikasi akademik dapat berpengaruh langsung terhadap keyakinan diri, ketekunan, serta motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (Tucker et al., 2020). Oleh karena itu, aspek komunikasi interpersonal menjadi variabel penting yang layak diteliti di lingkungan perguruan tinggi.

Sejalan dengan itu, penelitian Afwanda dan Armida (2023) menegaskan bahwa, komunikasi interpersonal dan dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi, terutama ketika proses bimbingan dilakukan secara daring selama masa pandemi. Interaksi dua arah yang terjalin antara mahasiswa dan dosen pembimbing tidak hanya membantu mengembangkan sikap otonom dan rasa tanggung jawab, tetapi juga menumbuhkan dukungan emosional yang mampu mengurangi perasaan terisolasi. Sistem bimbingan daring dinilai cukup efektif karena dapat mempersingkat waktu dan memudahkan koordinasi antara mahasiswa dan dosen. Namun, di sisi lain, keterbatasan waktu dan kesibukan dosen pembimbing terkadang menyebabkan keterlambatan dalam pemberian umpan balik, yang dapat menurunkan motivasi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. (Ilwana, Darwin, & Woferst, 2024). Konteks ini menggambarkan bagaimana teknologi digital membentuk norma baru untuk interaksi akademik, yang bisa memperkuat atau justru melemahkan motivasi tergantung pada kualitas komunikasi yang terjadi.

Untuk memahami posisi komunikasi interpersonal sebagai faktor yang memengaruhi keberhasilan penyusunan skripsi, motivasi belajar perlu dilihat sebagai komponen kunci dalam proses tersebut. Motivasi menjadi penentu penting dalam ketekunan, kedisiplinan, serta kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Ketika motivasi melemah, mahasiswa lebih rentan mengalami penundaan, kehilangan fokus, hingga tekanan psikologis yang berkelanjutan (Pintrich, 2020). Dengan demikian, analisis mengenai kondisi

motivasi mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya, termasuk kualitas interaksi dengan dosen pembimbing, menjadi sangat relevan dalam konteks penyelesaian skripsi.

Seperti yang ditemukan oleh Selviana et al. (2023), peningkatan komunikasi dua arah antara mahasiswa dan dosen pembimbing dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik. Hal ini relevan dengan kondisi di FISIP Universitas Nasional, di mana motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi juga tampak dipengaruhi oleh kualitas interaksi interpersonal mereka.

Variabel utama dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal (X) sebagai faktor independen yang memengaruhi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi (Y). Di FISIP Unas, X mendorong interaksi timbal balik antara mahasiswa dan dosen pembimbing, seperti interaksi emosional dan hubungan pribadi, yang dianggap dapat meningkatkan motivasi Y untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Alasan dilakukannya penelitian di Unas adalah karena fenomena rendahnya motivasi di kampus ini yang sangat relevan dengan konteks pribadi di Jakarta, di mana mahasiswa sering menghadapi tantangan unik seperti beban kerja dan adaptasi sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas supervisi akademik di FISIP Universitas Nasional.

Studi ini berfokus pada Unas karena merupakan universitas swasta dan penelitinya juga merupakan mahasiswa aktif angkatan 2022. Karena Unas memiliki karakteristik mahasiswa yang beragam dan suka bersosialisasi, studi ini sangat cocok untuk menganalisis hubungan X dengan Y. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi FISIP Unas, misalnya, dengan mengembangkan model supervisi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan motivasi penyelesaian skripsi pada tahun 2025–2026.

Meskipun telah ada penelitian sebelumnya tentang motivasi belajar, masih terdapat gap dalam konteks spesifik FISIP Unas tentang dampak komunikasi interpersonal terhadap motivasi skripsi, khususnya selama era pembelajaran hybrid pada tahun 2025–2026. Penelitian sebelumnya lebih umum dan tidak berfokus pada universitas swasta seperti Unas, oleh karena itu penelitian ini menghadirkan

kebaruan (novelty) karena secara khusus meneliti mahasiswa Universitas Nasional sebagai representasi universitas swasta di Jakarta, dengan fokus pada hubungan komunikasi interpersonal dengan motivasi penyelesaian skripsi, studi ini menyajikan temuan dengan analisis kuantitatif yang dilakukan di kampus. Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai komunikasi interpersonal dan motivasi mahasiswa dilakukan dalam konteks pembelajaran daring di masa pandemi.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan temuan awal tersebut, penelitian ini difokuskan pada komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen pembimbing sebagai faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2022 dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Nasional. Fokus ini dipilih karena komunikasi interpersonal merupakan bentuk interaksi akademik yang paling intens dialami mahasiswa pada tahap akhir studi, yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis penyusunan skripsi, tetapi juga berperan dalam membentuk kondisi psikologis, kejelasan arah akademik, serta keberlanjutan motivasi mahasiswa.

Urgensi penelitian ini semakin relevan pada tahun akademik 2025–2026, mengingat mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional angkatan 2022 tengah berada pada fase akhir penyelesaian studi, di mana keterlambatan penyusunan skripsi berpotensi berdampak pada capaian akademik mahasiswa serta kualitas lulusan institusi. Kondisi tersebut menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor non-akademik yang memengaruhi keberlangsungan proses penyusunan skripsi, khususnya motivasi mahasiswa, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar empiris bagi pengembangan pola komunikasi pembimbingan yang lebih dialogis dan suportif di lingkungan program studi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, masalah utama adalah rendahnya motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di semester akhir akibat kurangnya dukungan interpersonal. Untuk memandu penelitian ini, permasalahan dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dalam penyelesaian skripsi di Universitas Nasional tahun 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dalam penyelesaian skripsi di Universitas Nasional tahun 2025

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, akademis, maupun praktis, sebagai berikut:

Manfaat Teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, fokusnya dalam bidang komunikasi interpersonal dan komunikasi pendidikan. Secara spesifik, penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai peran komunikasi interpersonal dosen pembimbing dalam memengaruhi motivasi mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat relevansi teori komunikasi interpersonal dalam konteks hubungan akademik formal, serta menjadi rujukan empiris bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji motivasi mahasiswa dalam lingkungan pendidikan tinggi.

Manfaat Akademis:

1. Hasil penelitian dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional yang ingin mempelajari topik serupa dan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum maupun sistem pendukung akademik.

Manfaat Praktis:

1. Bagi mahasiswa: Memberi panduan praktis untuk membangun komunikasi yang lebih efektif dengan pembimbing sehingga proses bimbingan dan penyelesaian skripsi berjalan lebih lancar.
2. Bagi dosen pembimbing: Menjadi bahan evaluasi gaya komunikasi agar bimbingan lebih responsif dan memotivasi mahasiswa.
3. Bagi jurusan: Menyediakan rekomendasi perbaikan mekanisme bimbingan (jadwal, SOP umpan balik, atau program mentoring) untuk meningkatkan angka penyelesaian skripsi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menjaga fokus dan keterjangkauan, yaitu:

1. **Ruang Lingkup Subjek:** Penelitian hanya melibatkan mahasiswa semester akhir program sarjana di Universitas Nasional, khususnya Fakultas Ilmu Komunikasi, dengan sampel 203 responden. Hasil tidak dapat digeneralisasi ke perguruan tinggi lain atau program pascasarjana, karena konteks spesifik Unas seperti rasio dosen-mahasiswa dan budaya kampus swasta.
2. **Variabel dan Metode Penelitian:** Fokus pada variabel dukungan komunikatif interpersonal, komunikasi dua arah, dan motivasi skripsi menggunakan pendekatan kuantitatif (survei dan analisis regresi). Aspek kualitatif seperti wawancara mendalam atau observasi sesi bimbingan tidak termasuk, sehingga penelitian ini lebih menekankan pada hubungan kausal daripada narasi mendalam.
3. **Waktu dan Tempat Penelitian:** Data dikumpul pada tahun 2025-2026 di kampus Universitas Nasional Jakarta, sehingga terbatas pada konteks pasca-pandemi hybrid learning. Faktor eksternal seperti perubahan kebijakan kampus atau kondisi ekonomi mahasiswa dapat memengaruhi validitas, dan hasil mungkin tidak mencerminkan tren jangka panjang.

4. **Sumber Data:** Penelitian menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2022 yang sedang menempuh mata kuliah Skripsi pada tahun akademik 2025. Data sekunder yang digunakan bersumber dari laporan internal FISIP Universitas Nasional mengenai jumlah mahasiswa aktif dan data pendukung dari artikel daring yang dimuat di Kumparan.com (Yunus, 2023) hasil survei TBM Lentera Pustaka yang menunjukkan 72% mahasiswa di Indonesia menganggap skripsi sebagai beban. Kedua sumber data ini digunakan untuk memperkuat latar belakang fenomena dan mendukung analisis hasil penelitian.

Batasan ini bertujuan untuk memastikan penelitian tetap mendalam dan feasible dalam waktu terbatas, dengan saran untuk penelitian lanjutan yang lebih luas, seperti studi komparatif multi-kampus atau pendekatan mixed-methods.

Dengan adanya batasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terfokus mengenai hubungan komunikasi interpersonal dengan motivasi mahasiswa dalam konteks bimbingan skripsi.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur dan alur pembahasan penelitian, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi secara menyeluruh. Penyusunan bab dilakukan secara sistematis dan berurutan, mulai dari pendahuluan hingga penarikan kesimpulan dan pemberian saran, agar pembahasan penelitian dapat dipahami secara logis dan terintegrasi.

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab utama untuk memudahkan pemahaman dan alur logis, sebagai berikut:

- **Bab I Pendahuluan** mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, serta sistematika penelitian. Bab ini berfungsi sebagai pengantar awal yang menguraikan konteks, urgensi, dan arah penelitian, khususnya terkait permasalahan

Komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dan mahasiswa serta hubungannya dengan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Universitas Nasional.

- **Bab II Tinjauan Pustaka** membahas tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep komunikasi interpersonal, komunikasi dua arah, serta motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi yang dikaji melalui pendekatan *Self-Determination Theory* (SDT). Bab ini juga menguraikan teori-teori pendukung, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran konseptual, serta perumusan hipotesis penelitian sebagai dasar pengujian empiris hubungan antarvariabel.
- **Bab III Metodologi Penelitian** menjelaskan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis korelasional. Bab ini menguraikan populasi dan sampel penelitian, yaitu mahasiswa semester akhir Universitas Nasional dengan jumlah sampel 203 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin, teknik pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert lima poin, instrumen penelitian yang diadaptasi dari konsep komunikasi interpersonal dan *Self-Determination Theory* (SDT), serta pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Selain itu, bab ini juga menjelaskan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan software SPSS.
- **Bab IV Hasil dan Pembahasan**
Bab ini memuat hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari kuesioner penelitian, meliputi gambaran umum responden, deskripsi masing-masing variabel penelitian, serta hasil uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, serta uji hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Selain itu, bab ini juga menyajikan pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan empiris dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, khususnya terkait hubungan komunikasi interpersonal dengan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi..

- **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Kesimpulan disusun untuk menegaskan temuan utama penelitian terkait hubungan komunikasi interpersonal dengan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

Selain itu, bab ini juga memuat saran yang bersifat aplikatif dan akademik, yang ditujukan kepada mahasiswa, program studi, serta peneliti selanjutnya, sebagai bentuk kontribusi penelitian dan upaya pengembangan penelitian di bidang komunikasi interpersonal dan motivasi mahasiswa.

